PENGARUH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN MUZAKKI DI LAZISMU KANTOR PELAYANAN PERUMAHAN PURI INDAH KEDUNGWUNI

(Studi Kasus Kantor Pelayanan Perumahan Puri Indah Kedungwuni)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :

RACHMA SHAFIRA SALSABILA

NIM. 4119033

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2025

PENGARUH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN MUZAKKI DI LAZISMU KANTOR PELAYANAN PERUMAHAN PURI INDAH KEDUNGWUNI

(Studi Kasus Kantor Pelayanan Perumahan Puri Indah Kedungwuni)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

RACHMA SHAFIRA SALSABILA

NIM. 4119033

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rachma Shafira Salsabila

NIM : 4119033

Judul Skripsi : **Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzaki di LAZISMU Kantor Pelayanan Perumahan Puri Indah Kedungwuni**

(Studi Kasus Kantor Pelayanan di Perumahan Puri Indah Kedungwuni).

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skrispsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 5 Mei 2025

Yang Menyatakan,

Rachma Shafira Salsabila

NIM: 4119033

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Rachma Shafira Salsabila

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Rachma Shafira Salsabila

NIM : 4119033

Judul Skripsi : Pengaruh Transparansi Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki di LAZISMU Kantor Pelayanan Perumahan Puri Indah Kedungwuni (Studi Kasus Kantor Pelayanan di Perumahan Puri Indah Kedungwuni)

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbingan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pekalongan,25 November 2024

Pembimbing,

Aenurofik, M.A.

NIP. 198201202011011001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161 www.febi.uingusdur.ac.id email: febi@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **Rachma Shafira Salsabila**
NIM : **4119033**
Judul : **PENGARUH TRANSPARANSI dan AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN MUZAKKI DI LAZISMU KANTOR PELAYANAN PERUMAHAN PURI INDAH KEDUNGWUNI (Studi Kasus Kantor Pelayanan di Perumahan Puri Indah Kedungwuni)**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 23 April 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I	Penguji II
Dr. Kuat Ismanto, M.Ag.	**Muhammad Khoirul Fikri, M.E.I.**
NIP. 197912052009121001	**NIP. 199002122019031006**

Pekalongan, 2 Mei 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH,. M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

"Ciptakan gayamu sendiri.
Jadikan itu unik tetap dapat
Dikenali oleh orang lain"

-Orson Welles-

"Hidup bukanlah tentang 'Aku Bisa',
Namun juga tentang 'Aku Mencoba"

-Ir. Soekarno-

"Orang tua dirumah menanti kepulang mu dengan hasil yang Membanggakan, Jangan mengecewakan mereka, simpan keluh mu Sebab letihmu tak sebanding mereka merawat dan membesarkan mu Sampai kamu ada di saat ini"

-Rachma Shafira Salsabila –

"Akan ada suatu masa dalam hidup seseorang merasakan suatu persoalan Yang seakan akan beban berat di pikul sampai merasa kesulitan dari ujung Kepala sampai ujung kaki siapapun itu. Kalau ada yang sedang merasakan Itu yakinlah kata Allah pada saat itu Allah sedang mengangkat derajatnya Dan meningkatkan kualitas hidupnya untuk mencapai suatu Istimewa yang Yang belum pernah di raih."

"Allah tidak akan memberikan kesulitan
Kepada seseorang sesuai batas kemampuannya"
-Q.S Al-Baqarah 28

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi saya di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulis Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan material maupun non material dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta Slamet Rachmantho dan Nok Urip
2. Adek laki-laki saya Rachma Ghifary Arazy
3. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Dosen Pembimbing Bapak Aenurofik, M.A.
5. Dosen Wali Bapak Dr. K.H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag
6. Derektur LAZISMU KAB. Pekalongan Bapak Ahmad Zaeni
7. Sahabat Ilmi Sholihati, Azilda, Indah, Kholis, Ali Afriandi
8. Teman-teman Elly Hidayah, Widya Palupi, Mila, Arikatus, Ali
9. Dan lain-lain

ABSTRAK

Rachma Shafira Salsabila. 2024. THE INFLUENCE OF TRANSPARENCY AND ACCOUNTABILITY OF FINANCIAL REPORTS ON THE LEVEL OF MUZAKKKI TRUST IN LAZISMU PURI INDAH KEDUNGWUNI HOUSING SERVICES OFFICE.

Zakat plays an important role in Islamic economics, not only as a means of redistributing wealth but also in improving social welfare. However, the management of zakat funds requires a high level of transparency and accountability to build the trust of muzakki (zakat givers). This research was conducted at the Lazismu Puri Indah Kedungwuni Housing Services Office, Pekalongan Regency, to analyze the influence of transparency and accountability of financial reports on muzakki trust.

This research uses a quantitative approach with a case study method. Data collection techniques were carried out through questionnaires distributed to respondents. This research took samples using a saturated sample method, that is, all members of the population were sampled. The independent variables in this research are transparency and accountability, while the dependent variable is the level of muzakki trust. The collected data was analyzed using multiple linear regression.

The research results show that transparency and accountability of financial reports have a significant effect on the level of muzakki trust, both partially and simultaneously. These findings emphasize the importance of open and responsible management to ensure increased community participation in zakat. The recommendations of this research include strengthening more effective reporting and communication systems so that Lazismu can maintain trust and increase its social impact.

Keywords: Influence Of Transparency, *Accountability* and *Financial Reports On The Level Of Muzakki Trust*.

ABSTRAK

RACHMA SHAFIRA SALSABILA. 2024. PENGARUH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN MUZAKKKI DI LAZISMU KANTOR PELAYANAN PERUMAHAN PURI INDAH KEDUNGWUNI.

Zakat berperan penting dalam ekonomi Islam, tidak hanya sebagai sarana redistribusi kekayaan tetapi juga dalam meningkatkan kesejahteraan sosial. Namun, pengelolaan dana zakat memerlukan tingkat transparansi dan akuntabilitas yang tinggi untuk membangun kepercayaan muzakki (pemberi zakat). Penelitian ini dilakukan di Lazismu Kantor Pelayanan Perumahan Puri Indah Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan, guna menganalisis pengaruh transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan terhadap kepercayaan muzakki.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden. Penelitian ini mengambil sampel dengan metode sampel jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Variabel independen dalam penelitian ini adalah transparansi dan akuntabilitas, sedangkan variabel dependen adalah tingkat kepercayaan muzakki. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki, baik secara parsial maupun simultan. Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan yang terbuka dan bertanggung jawab untuk memastikan peningkatan partisipasi masyarakat dalam zakat. Rekomendasi penelitian ini mencakup penguatan sistem pelaporan dan komunikasi yang lebih efektif agar Lazismu dapat mempertahankan kepercayaan dan meningkatkan dampak sosialnya.

Kata Kunci : ***Transparansi, Akuntabilitas Laporan Keuangan dan Tingkat Kepercayaan Muzakki***

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Aenurofik, M.A. Selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. K.H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag. Selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah mengarahkan penulis dari awal perkuliahan hingga akhir.
6. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag & Muhammad Khoirul Fikri, M.E.I selaku dosen penguji
7. Pihak LAZISMU yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan.
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
9. Sahabat serta teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bisa membawa manfaat bagi pengembangan ilmu dan LAZISMU.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ii
NOTA PEMBIMBING iii
PENGESAHAN iv
PERSEMBAHAN vi
MOTTO v
ABSTRAK vii
ABSTRAK viii
KATA PENGANTAR ix
TRANSLITERASI xiii
DAFTAR TABEL xx
DAFTAR GAMBAR xxi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Identifikasi Masalah 9
D. Batasan Masalah 11
E. Tujuan Penelitian 11
F. Manfaat Penelitian 12
G. Sistematika Pembahasan 14
BAB II LANDASAN TEORI 16
A. Deskripsi Teori 16
1. Teori kepercayaan *(trust theory)* 22
2. Kepercayaan Muzakki 23
3. Transparansi Laporan Keuangan 16
4. Akuntabilitas Laporan Keuangan 20
B. Penelitian Terdahulu 27
C. Kerangka Pemikiran 35
D. Hipotesis 36

BAB III METODE PENELITIAN 39
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 39
B. Setting Penelitian 40
C. Variabel Penelitian 41
D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel 42
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data 45
F. Desain Penelitian 47
G. Analisis Data 48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 56
A. Deskripsi Data 56
1. Sejarah singkat dari LAZISMU Kantor Pelayanan Perumahan Puri Indah Kedungwuni 57
2. Visi serta Misi LAZISMU 58
3. Stuktur Organisasi LAZISMU Kabupaten Pekalongan 59
4. Tugas dan Wewenang LAZISMU Kabupaten Pekalongan 59
B. Analisis Data 64
C. Pembahasan 82
BAB V PENUTUP 86
A. Kesimpulan 86
B. Keterbatasan Penelitian 88
C. Saran 88
DAFTAR PUSAKA 90
LAMPIRAN I

TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
...يْ...َ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وْ...َ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
ا َ...ى َ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...و ُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيْلَ qīla
- يَقُوْلُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

   Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

   Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

   Contoh:

   - رَوْضَةُ الأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
   - الْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/

al-madīnatul munawwarah

- طَلْحَةْ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

   Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

   Contoh:

   - الرَّجُلُ ar-rajulu

- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلاَلُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khużu
- شَيئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّهِ الأُمُوْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/ Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu 27
Tabel 3. 1 Devinisi Operasional Variabel 41
Tabel 3. 2 Skala Penelitian 46
Tabel 4. 1 Hasil Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 62
Tabel 4. 2 Hasil Karakteristik Responden Berdasarkan Umur 63
Tabel 4. 3 Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir..... 63
Tabel 4. 4 Data Responden Berdasarkan status pekerjaan 64
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas..... 68
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas..... 69
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas 72
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinieritas 73
Tabel 4. 9 Hasil Uji Linearitas Transparansi Laporan Keuangan)..... 74
Tabel 4. 10 Hasil Uji Linearitas Akuntabilitas Laporan Keuangan 75
Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas 77
Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda..... 78
Tabel 4. 13 Hasil Uji t (Parsial) 79
Tabel 4. 14 Hasil Uji F (Simultan)..... 81
Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian 36
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Grafik P-P Plot 79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisioner I
Lampiran 2 Data Tabulasi Responden X
Lampiran 3 Hasil Uji Instrumen Penelitian XVII
Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Klasik XX
Lampiran 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda XXVI
Lampiran 6 Hasil Uji Hipotesis XXVII
Lampiran 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif XXX
Lampiran 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) XXXI
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian XXXII
Lampiran 10 Dokumentasi XXXV
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup XXXVII

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan salah satu pilar utama dalam ekonomi Islam, memiliki pengaruh yang signifikan dalam berbagai aspek ekonomi dan sosial. Zakat berfungsi sebagai alat redistribusi kekayaan dari yang kaya kepada yang miskin, membantu mengurangi kesenjangan ekonomi dan ketidaksetaraan social, Dengan mendistribusikan zakat kepada mustahik (penerima zakat), daya beli masyarakat yang kurang mampu meningkat, yang pada gilirannya dapat merangsang pertumbuhan ekonomi (Hasrina, 2019).

Salah satu cara untuk memerangi kemiskinan umat Islam di Indonesia ialah dengan memberdayakan zakat. Pemberdayaan zakat ini hanya dapat dilaksanakan apabila kesadaran untuk membayar zakat sudah tinggi di kalangan umat. Zakat bukan sekadar amalan individual, tetapi instrumen penting dalam membangun tatanan sosial yang berkeadilan.

Indonesia, sebagai negara dengan penduduk Muslim terbesar di dunia, memiliki potensi zakat yang sangat besar, untuk mengoptimalkan pengelolaan zakat tersebut, berbagai lembaga amil zakat dibentuk, salah satunya adalah Lembaga Amil Zakat, Infaq, Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU), yang berada di bawah naungan Muhammadiyah. Muhammadiyah sendiri merupakan organisasi keagamaan dan sosial yang didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan pada tahun 1912 di Yogyakarta, dengan misi untuk memurnikan ajaran Islam dan membangun kesejahteraan umat melalui pendidikan, kesehatan, dakwah, serta kegiatan sosial lainnya. Muhammadiyah berkomitmen untuk menjalankannya secara profesional, transparan, dan berbasis nilai-nilai syariah.

Zakat memiliki multiplier effect yang luas. Efek ini tidak hanya berhenti pada aktivitas pemberian konsumtif kepada mustahik, melainkan berdampak pada peningkatkan daya beli mustahik sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Efek Sosial zakat juga dapat mengurangi ketimpangan sosial dan mempererat hubungan solidaritas di antara lapisan

masyarakat. Pemberdayaan zakat yang produktif, mustahik tidak hanya menerima bantuan, tetapi diberdayakan menjadi lebih mandiri, bahkan bertransformasi menjadi muzakki di masa depan. Zakat dapat membangun kesadaran spiritual muzakki untuk peduli kepada sesama dan memperkokoh hubungan dengan Allah SWT.

Apabila dikelola dengan baik, zakat memiliki kekuatan besar untuk memperbaiki struktur sosial ekonomi umat, mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional, serta menciptakan masyarakat beradab dan berkeadilan. Efek positif zakat agar dapat benar-benar terwujud diperlukan adanya kepercayaan dari muzakki terhadap lembaga pengelola zakat. Tingkat kepercayaan muzakki sangat dipengaruhi oleh tingkat transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan lembaga zakat. Transparansi menjadi indikator keterbukaan informasi publik mengenai penghimpunan dan penyaluran dana, sedangkan akuntabilitas berkaitan dengan pertanggungjawaban lembaga dalam mengelola dana zakat sesuai prinsip syariah dan standar akuntansi yang berlaku (PSAK Syariah No. 109).

Dalam realitasnya, termasuk di LAZISMU Kantor Pelayanan Perumahan Puri Indah Kedungwuni, masih terdapat tantangan dalam menjaga keteraturan publikasi laporan keuangan serta ketidakseimbangan antara penghimpunan dan penyaluran zakat yang berdampak terhadap persepsi kepercayaan muzakki. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya evaluasi dan perbaikan sistem manajemen keuangan berbasis transparansi dan akuntabilitas, agar potensi zakat dapat dimaksimalkan dan multiplier effect yang diharapkan dapat tercapai (Nasrullah, 2010).

Pembayaran zakat dapat meningkatkan kesadaran spiritual dan tanggung jawab sosial di kalangan Muslim, karena individu yang mengamalkan salah satu rukun Islam dan membantu sesama agar dapat mendorong praktik bisnis yang lebih etis serta bertanggung jawab, karena pengusaha Muslim yang taat akan menyisihkan sebagian dari keuntungan mereka untuk zakat. Zakat juga berdampak positif dalam mencakup aspek redistribusi kekayaan, pemberdayaan ekonomi, stabilitas ekonomi, sirkulasi

uang, kepercayaan sosial, efisiensi ekonomi, dan peningkatan spiritual serta moral. Ekonomi Islam tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada keadilan sosial dan kesejahteraan seluruh masyarakat (Saraswati & Larasati, 2021).

Zakat memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian dan kesejahteraan sosial di Kabupaten Pekalongan. Berikut adalah beberapa peran zakat di wilayah Kabupaten Pekalongan, di antaranya; pertama, Mengurangi Kemiskinan: Zakat menjadi salah satu instrumen untuk membantu masyarakat miskin. Dana zakat yang terkumpul digunakan untuk memberikan bantuan langsung kepada mereka yang membutuhkan, seperti bantuan makanan, pakaian, dan kebutuhan dasar lainnya. Hal ini membantu mengurangi tingkat kemiskinan di Kabupaten Pekalongan. Ke-dua, Meningkatkan Kesejahteraan Sosial: Selain mengurangi kemiskinan, zakat juga digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. Dana zakat dapat digunakan untuk membangun fasilitas umum seperti sekolah, klinik kesehatan, dan infrastruktur lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Ke-tiga, Pemberdayaan Ekonomi: Zakat tidak hanya diberikan dalam bentuk bantuan langsung, tetapi juga digunakan untuk program pemberdayaan ekonomi. Misalnya, memberikan modal usaha bagi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) atau pelatihan keterampilan bagi masyarakat, hal ini dapat membantu meningkatkan perekonomian lokal dan menciptakan lapangan kerja. Keempat, Pendidikan: Dana zakat seringkali dialokasikan untuk beasiswa bagi pelajar dari keluarga kurang mampu, hal ini dapat membantu meningkatkan akses pendidikan dan memastikan bahwa anak-anak dari keluarga miskin memiliki kesempatan untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Ke-lima, Kesehatan: Zakat juga digunakan untuk program kesehatan, seperti bantuan biaya pengobatan bagi masyarakat miskin, pembangunan klinik atau pusat kesehatan, dan program kesehatan masyarakat lainnya. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kesehatan masyarakat di Kabupaten Pekalongan (Yusra & Riyaldi, 2020).

Pembinaan Keagamaan dapat melalui peran zakat, karena zakat juga berperan dalam pembinaan keagamaan, seperti mendukung kegiatan dakwah,

pembangunan masjid, dan lembaga pendidikan Islam. Tujuan zakat adalah untuk membantu meningkatkan pemahaman dan praktik keagamaan di masyarakat. Guna mengoptimalkan peran zakat, lembaga zakat di Kabupaten Pekalongan biasanya bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, organisasi masyarakat, dan institusi pendidikan. Mereka juga melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya zakat dan cara menyalurkannya dengan benar (Siregar, 2023).

Potensi zakat di Kabupaten Pekalongan cukup besar mengingat jumlah penduduk yang mayoritas beragama Islam dan memiliki berbagai sektor ekonomi yang dapat dijadikan sumber zakat. Aspek yang menunjukkan potensi zakat di wilayah ini di antaranya, Pertanian; Kabupaten Pekalongan memiliki lahan pertanian yang luas dan subur. Banyak masyarakat yang bergantung pada sektor pertanian, baik sebagai petani padi, sayuran, maupun buah-buahan. Potensi zakat dari sektor ini meliputi zakat hasil pertanian (zakat pertanian), di mana setiap panen yang mencapai nisab (batas minimal wajib zakat) dikenakan zakat sebesar 5% atau 10% tergantung pada sistem irigasi yang digunakan. Perdagangan dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM): Kabupaten Pekalongan dikenal dengan produk batiknya yang sudah mendunia. Selain itu, banyak UMKM yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa. Zakat perdagangan (zakat tijarah) dapat dihitung dari keuntungan usaha yang telah mencapai nisab dan haul (satu tahun kepemilikan). Industri: Terdapat beberapa industri kecil hingga menengah di Kabupaten Pekalongan, termasuk industri pengolahan makanan, tekstil, dan kerajinan tangan. Industri-industri ini berpotensi menjadi sumber zakat yang signifikan jika pendapatannya mencapai nisab. Pegawai dan Profesional: Banyak penduduk yang bekerja sebagai pegawai negeri, swasta, dan profesional di berbagai bidang. Zakat penghasilan (zakat profesi) dapat diambil dari pendapatan mereka setiap bulan atau tahun jika telah mencapai nisab (Andrini, 2023).

Optimalisasi Potensi Zakat di Kabupaten Pekalongan dapat diambil melalui beberapa langkah di antaranya melalui sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya zakat dan cara menghitungnya sesuai dengan syariat Islam. Lembaga zakat seperti Lazismu, Baznas, dan lainnya dapat berperan aktif dalam

sosialisasi ini, berikutnya yaitu pendataan dan pemetaan terhadap muzakki (wajib zakat) potensial dan memetakan sektor-sektor ekonomi yang dapat menjadi sumber zakat. Selain itu bentuk kerjasama dengan Lembaga Keuangan atau menggandeng bank syariah dan lembaga keuangan lainnya juga dapat mempermudah pembayaran zakat melalui sistem perbankan yang terpercaya (Rahayu, 2019).

Transparansi dan Akuntabilitas dalam pengelolaan zakat sangat penting untuk memastikan bahwa dana zakat dikelola secara efektif, tepat sasaran, dan dapat dipercaya oleh masyarakat. Hal ini difungsikan agar masyarakat lebih percaya dan mau menyalurkan zakat melalui lembaga resmi. Implementasi di Lazismu Kantor Pelayanan Perumahan Puri Indah Kedungwuni untuk mengoptimalkan potensi zakat melalui program zakat profesi, program zakat dan profesi yakni menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta untuk memfasilitasi pegawai dalam membayar zakat profesi, selain melalui zakat dan profesi dapat juga melalui pengembangan aplikasi digital, peluncuran aplikasi digital untuk memudahkan masyarakat dalam menggali informasi menghitung dan membayar zakat secara *online*. Hal tersebut dapat dilakukan melalui media cetak, elektronik, dan media sosial untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kewajiban zakat, dengan optimalisasi potensi zakat melalui berbagai program dan strategi, Kabupaten Pekalongan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, mengurangi kemiskinan, dan menciptakan perekonomian yang lebih adil dan berkelanjutan (Trisnawati, 2019).

LAZISMU Muhammadiyah merupakan lembaga pengelolaan ZIS tingkat Kabupaten Pekalongan yang terfokus pada pemberdayaan Masyarakat melalui pendayaguna dengan cara produktif yang bersumber dari dana zakat, infak, wakaf dan dari dana kedermawanan (ZISKA) baik dari perseorangan, maupun lembaga, perusahaan, dan instansi lainnya. LAZISMU didirikan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah sejak tahun 2002 dikukuhkan oleh Menteri Agama RI yaitu sebagai Lembaga Amil Zakat yang mempunyai SK No. 457/21 November 2002 serta telah diberlakukan Undang-Undang Zakat Nomor 14 tahun 2014 dan keputusan Menteri Agama RI Nomor 333 tahun 2015 tentang LAZISMU sebagai LAZ dalam skala Nasional serta dikukuhkan kembali melalui SK Menteri Agama

RI Nomor 730 tahun 2016 pada tanggal 14 Desember 2016. Lembaga Amil Zakat, Infak, Sedekah Muhammadiyah memiliki peranan tidak semata-mata dalam mengelola serta menyalurkan zakat dengan cara profesional serta turut berperan untuk mengeratkan zakat secara produktif (Lazismu kabupaten Pekalongan, 2022).

Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Kantor Pelayanan Perumahan Puri Indah Kedungwuni adalah salah satu lembaga zakat yang aktif dalam menyalurkan zakat, infaq, dan shadaqah untuk berbagai program sosial dan pemberdayaan di Kabupaten Pekalongan. Beberapa program dan peran Lazismu di Kantor Pelayanan Perumahan Puri Indah Kedungwuni berdasarkan studi kasus di antaranya. seperti program pemberdayaan ekonom, program pendidikan, program kesehatan, program social dan program pembinaan keagamaan (Ardini & Asrori, 2020).

Lazismu Kantor Pelayanan Perumahan Puri Indah Kedungwuni memainkan peran yang sangat vital dalam membantu mengatasi masalah sosial dan ekonomi di wilayah tersebut dengan berbagai program yang dijalankan, Lazismu tidak hanya memberikan bantuan langsung tetapi juga memberdayakan masyarakat untuk menjadi lebih mandiri dan sejahtera. Hal ini sejalan dengan tujuan zakat sebagai salah satu pilar dalam menciptakan keadilan sosial dan ekonomi. Lazismu Kantor Pelayanan Perumahan Puri indah Kedungwuni, seperti halnya lembaga zakat lainnya, menghadapi berbagai tantangan dan masalah dalam mengoptimalkan potensi zakat dan menyalurkannya secara efektif (Putri, 2017).

Masalah utama yang dihadapi oleh Lazismu di Kantor Pelayanan Perumahan Puri Indah Kedungwuni yakni seperti kesadaran dan pemahaman masyarakat yang rendah, kurangnya data yang akurat dan transparansi serta akuntabilitas data yang dinilai kurang efektif dalam menjalankan program zakat. Sinergi yang kurang baik dapat menyebabkan duplikasi program atau ketidakefisienan dalam distribusi zakat (Farhati, 2019).

Penerimaan dana amil zakat adalah krusial dalam memastikan lembaga zakat dapat beroperasi secara efektif dan efisien. Dana amil zakat merupakan bagian dari dana zakat yang diperuntukkan bagi pengelola zakat (amil) dan berfungsi untuk mendukung berbagai aspek operasional, manajerial, dan programatik lembaga

zakat. Berikut adalah data penerimaan dana amil di LAZISMU Kantor Pelayanan Perumahan Puri Indah Kedungwuni.

Tabel 1. Penerimaan Dana Amil

PENERIMAAN DANA AMIL	TAHUN	
	2022	**2023**
Bagian Amil		
Dana Zakat	Rp. 8.881.299.928	Rp. 11.781.443.508
Dana Infak/Sedekah	Rp. 27.102.966.521	Rp. 22.761.712.920
Dana Qurban	-	Rp. 1.281.023.819
Dana Sosial dan Keagamaan Lainnya	Rp. 175.197.931	Rp. 10.428.500
Dana CSR	Rp. 680.000	Rp. 181.771.198
Alokasi Tasharuf		
Kantor Pusat	Rp. 655.374.007	Rp. 35.388.991
Kantor Wilayah	Rp. 3.423.844.374	Rp. 2.294.520.903
Kantor Daerah	Rp.1.199.014.644	Rp. 1.344.792.285
Kantor Layanan	-	Rp. 1.344.792.285
Operasional Amil		
Penerimaan Aset Tetap untuk	-	Rp. 534.715.258
Penerimaan Amil Lainnya	Rp. 3.280.628.816	Rp. 1.363.067.332
	Rp. 43.519.991.577	Rp. 42.933.656.999

Sumber data diolah, 2024

Berdasarkan tabel informasi penerimaan dana amil terjadi penurunan pada tahun 2023 yakni Rp. 42.933.656.999 yang sebelumnya sebesar Rp. 43.519.991.577. Penurunan penerimaan dana amil dapat menimbulkan beberapa masalah dalam pengelolaan zakat oleh lembaga-lembaga zakat seperti Lazismu. Dana amil adalah dana yang dialokasikan untuk operasional lembaga zakat, dan penurunan penerimaan ini dapat mempengaruhi berbagai aspek manajemen dan pelaksanaan program zakat (Fitri, 2020).

Beberapa permasalahan yang mungkin timbul akibat penurunan penerimaan dana amil di antaranya lembaga zakat mungkin tidak dapat menutupi biaya operasional seperti gaji staf, biaya administrasi, dan pemeliharaan sarana dan prasarana, selain itu kurangnya dana untuk investasi dalam sistem pengelolaan data dan transparansi dapat mengurangi kepercayaan muzakki (pembayar zakat) dan mustahik (penerima zakat). Fungsi penerimaan dana amil dalam konteks pengelolaan zakat dan infaq oleh lembaga zakat seperti Lazismu memiliki peran yang sangat penting, karena dana amil adalah bagian dari dana zakat yang secara syariat Islam dialokasikan untuk para amil atau pengelola zakat (Junjunan, 2020).

Peneliti mengambil judul penelitian berdasarkan masalah yang ada merupakan pendekatan yang sangat efektif dalam dunia akademik. Penelitian berjudul *"Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Di Kantor Pelayanan Perumahan Puri Indah (Studi Kasus Kantor Pelayanan Perumahan Puri Indah Kedungwuni)"* diharapkan dapat memberikan banyak manfaat baik dari segi akademik maupun praktis, serta dapat berkontribusi nyata terhadap penyelesaian masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan organisasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan problem tersebut, penelitian mengambil rumusan masalah dibawah ini:

1. Apakah transparansi laporan keuangan berpengaruh secara parsial terhadap tingkat kepercayaan muzakki di LAZISMU Kantor Pelayanan Perumahan Puri Indah Kedungwuni?
2. Apakah akuntabilitas laporan keuangan berpengaruh secara parsial terhadap tingkat kepercayaan muzakki di LAZISMU Kantor Pelayanan Perumahan Puri Indah Kedungwuni?
3. Apakah transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap tingkat kepercayaan muzakki di LAZISMU Kantor Pelayanan Perumahan Puri Indah Kedungwuni?

C. Identifikasi Masalah

Lembaga zakat seperti Lazismu Kantor Pelayanan Perumahan Puri Indah Kedungwuni memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah untuk membantu mustahik (penerima zakat) serta mendukung berbagai program pemberdayaan sosial dan ekonomi. Namun, dalam pelaksanaannya, Lazismu menghadapi sejumlah masalah yang dapat menghambat efektivitasnya. Beberapa masalah utama yang diidentifikasi meliputi:

1. Penurunan Penerimaan Dana Amil: Pada tahun 2023, terjadi penurunan penerimaan dana amil dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini memiliki dampak langsung pada operasional lembaga, terutama dalam pembiayaan kegiatan sehari-hari seperti pembayaran gaji staf, biaya administrasi, dan pemeliharaan sarana prasarana. Ketidakcukupan dana amil juga dapat memengaruhi kemampuan Lazismu untuk meningkatkan kualitas layanan dan memperluas cakupan program pemberdayaan.
2. Kualitas Layanan yang Berkurang: Penurunan penerimaan dana dapat menyebabkan berkurangnya kualitas layanan yang diberikan kepada mustahik. Hal ini berpotensi menurunkan kepercayaan muzakki (pembayar zakat) terhadap Lazismu, mengingat salah satu alasan muzakki menyalurkan zakat melalui lembaga adalah harapan mereka bahwa zakat akan dikelola secara efektif dan berdampak positif bagi penerima manfaat.
3. Pengelolaan Zakat yang Tidak Optimal: Tantangan dalam pengelolaan zakat di Lazismu termasuk kesulitan dalam pendataan dan verifikasi mustahik yang akurat. Ketidaktepatan dalam pendataan dapat menyebabkan distribusi zakat yang tidak merata atau salah sasaran, yang pada gilirannya dapat mengurangi efektivitas program zakat dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan sosial di Kantor Pelayanan Perumahan Puri Indah Kedungwuni.
4. Kurangnya Transparansi dan Akuntabilitas: Salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan muzakki adalah transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat. Meskipun Lazismu sudah berupaya

memberikan laporan keuangan, masih terdapat celah dalam pelaporan yang jelas, teratur, dan mudah diakses oleh publik. Kekurangan ini dapat mengurangi keyakinan muzakki terhadap integritas lembaga, dan menghambat partisipasi mereka dalam membayar zakat melalui Lazismu.

5. Kurangnya Edukasi dan Sosialisasi tentang Zakat: Partisipasi masyarakat dalam membayar zakat melalui Lazismu Kantor Pelayanan Perumahan Puri Indah Kedungwuni juga dipengaruhi oleh tingkat pemahaman mereka mengenai pentingnya zakat serta cara yang tepat untuk menyalurkannya. Rendahnya kesadaran masyarakat tentang kewajiban zakat dan manfaatnya bagi masyarakat secara keseluruhan menjadi tantangan bagi Lazismu untuk mengoptimalkan pengumpulan dana zakat.
6. Ketergantungan Mustahik yang Berkelanjutan: Program pemberdayaan ekonomi yang tidak efektif dapat menyebabkan mustahik terus bergantung pada bantuan zakat tanpa adanya upaya untuk menciptakan kemandirian ekonomi. Kondisi ini bertentangan dengan tujuan zakat yang seharusnya mampu memberdayakan mustahik untuk keluar dari kemiskinan dan menjadi mandiri secara finansial.

Kegagalan dalam mengatasi masalah-masalah ini dapat berdampak negatif pada reputasi Lazismu sebagai lembaga zakat yang dapat diandalkan. Selain itu, penurunan kepercayaan dari muzakki dapat menyebabkan penurunan partisipasi dalam pembayaran zakat, yang pada akhirnya berdampak pada kesejahteraan mustahik dan efektivitas program-program sosial yang didanai oleh zakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih dalam mengenai pengaruh transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan terhadap tingkat kepercayaan muzakki di Lazismu Kantor Pelayanan Perumahan Puri Indah Kedungwuni, serta mengidentifikasi langkah-langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan zakat (S. B. Rahayu, 2019).

D. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian bertujuan untuk menjelaskan ruang lingkup dan keterbatasan dari studi yang dilakukan. Berikut adalah beberapa batasan masalah yang relevan untuk penelitian tentang pengaruh transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan terhadap tingkat kepercayaan muzakki di Lazismu Kantor Pelayanan Perumahan Puri Indah Kedungwuni:

1. Ruang Lingkup Geografis

   Penelitian ini dibatasi pada muzakki yang berkontribusi melalui Lazismu Kantor Pelayanan Perumahan Puri Indah Kedungwuni. Data yang dikumpulkan hanya mencakup area ini dan tidak mencakup kantor pelayanan Lazismu di daerah lain.

2. Ruang Lingkup Variabel

   Variabel independen dalam penelitian ini adalah transparani dan akuntabilitas laporan keuangan. Transparansi diukur dari aspek kejelasan, keterbukaan, keteraturan pelaporan, dan aksesibilitas informasi. Akuntabilitas diukur dari aspek tanggung jawab, keteraturan audit, dan pelaporan penggunaan dana.

   Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat kepercayaan muzakki, yang diukur dari persepsi muzakki terhadap keandalan, integritas, dan komitmen Lazismu dalam pengelolaan zakat.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah transparansi laporan keuangan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan muzakki di LAZISMU Kantor Pelayanan Perumahan Puri Indah Kedungwuni.
2. Untuk menganalisis serta mengetahui apakah akuntabilitas laporan keuangan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan muzakki di LAZISMU Kantor Pelayanan Perumahan Puri Indah Kedungwuni.

3. Untuk menganalisis serta mengetahui apakah transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan terhadap tingkat kepercayaan muzakki di LAZISMU Kantor Pelayanan Perumahan Puri Indah Kedungwuni.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tentang minat membayar zakat di lembaga LAZISMU Kabupaten Pekalongan dapat dilihat dari beberapa perspektif: masyarakat, universitas, lembaga zakat, dan peneliti selanjutnya. Berikut adalah ringkasan manfaat tersebut:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian tidak hanya berkontribusi pada pemahaman praktis tentang pengelolaan dana zakat, tetapi juga memperkaya literatur akademis dan teori di bidang manajemen keuangan, kepercayaan publik, dan filantropi.

   a. Penelitian ini dapat memperkaya teori tentang bagaimana transparansi dan akuntabilitas mempengaruhi tingkat kepercayaan donatur atau muzakki dalam konteks pengelolaan dana zakat. Menyediakan data empiris yang dapat digunakan untuk mengembangkan model teoritis tentang kepercayaan muzakki terhadap lembaga zakat.
   b. Penelitian ini membantu dalam memahami lebih dalam konsep transparani dan akuntabilitas serta bagaimana penerapannya dalam lembaga amal atau filantropi.
   c. Memberikan wawasan baru tentang praktik terbaik dalam manajemen keuangan yang dapat diadopsi oleh organisasi nonprofit lainnya.
   d. Menguji validitas model teoritis yang ada dan menyarankan modifikasi atau pengembangan model yang lebih sesuai dengan konteks pengelolaan zakat.
   e. Memperjelas peran faktor-faktor seperti transparansi informasi, akuntabilitas pengelolaan dana, dan komunikasi dengan muzakki dalam membangun kepercayaan.

f. Memperkuat pemahaman tentang bagaimana prinsip-prinsip syariah dapat diterapkan dalam praktik pengelolaan dana zakat untuk meningkatkan kepercayaan muzakki.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian mengacu pada dampak yang dapat dirasakan secara langsung dalam konteks praktis atau aplikatif. Berikut adalah beberapa manfaat praktis dari penelitian tentang pengaruh transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan terhadap tingkat kepercayaan muzakki di Lazismu Kantor Pelayanan Perumahan Puri Indah Kedungwuni:

a. Bagi Masyarakat Kabupaten Pekalongan

Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya membayar zakat, baik sebagai kewajiban agama maupun sebagai kontribusi sosial untuk membantu yang membutuhkan. Masyarakat akan mendapatkan informasi yang lebih jelas mengenai prosedur dan manfaat membayar zakat melalui lembaga resmi seperti LAZISMU, sehingga dapat mengurangi kebingungan atau kesalahpahaman.

b. Bagi UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Hasil kajian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar dan referensi untuk mata kuliah yang terkait dengan ekonomi Islam, filantropi, dan kebijakan publik. Mahasiswa dapat terlibat dalam penelitian ini, yang akan memberikan pengalaman praktis dan pemahaman mendalam tentang isu-isu sosial-ekonomi di masyarakat.

c. Bagi Pihak LAZISMU Kantor Pelayanan Perumahan Puri Indah Kedungwuni

Hasil kajian dapat digunakan untuk merumuskan strategi yang lebih efektif dalam mengkampanyekan dan mengumpulkan zakat, termasuk metode pendekatan yang sesuai dengan karakteristik masyarakat setempat. Penelitian ini dapat membantu LAZISMU dalam

merancang program-program penyaluran zakat yang lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini menyediakan data empiris yang kaya dan relevan tentang transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan yang mempengaruhi minat membayar zakat. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan temuan ini sebagai referensi untuk mengembangkan studi lebih lanjut atau melakukan replikasi penelitian di daerah lain.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, adapun sistematika penulisan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Tujuan dari pendahuluan yakni menjelaskan permasalahan yang dapat menuntun jalannya penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan mengenai kerangka teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir. Tujuan dari landasan teori yakni meringkas dan menyusun pengetahuan melalui judul penelitian terkait agar dapat memberikan keterangan sementara dan pemahaman lebih yang mudah. Landasan teori difungsikan guna memudahkan dalam mencari pengertian variabel yang digunakan peneliti, teori tersebut di antaranya; transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan serta tingkat kepercayaan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, sumber data penelitian, pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan informasi dan teknik analisis data yang ada di bertempat di Kantor Pelayanan Perumahan Puri Indah Kedungwuni. Tujuan dari metode

penelitian yakni prinsip dasar tentang metode riset yang diterapkan agar membantu jalannya proses penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil analisis terhadap nilai penelitian yang secara garis besar membahas tentang *"Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki di Kantor Pelayanan Perumahan Puri Indah Kedungwuni (Studi Kasus Kantor Perumahan Puri Indah Kedungwuni)"*. Tujuan dari hasil penelitian dan pembahasan yakni menjelaskan hasil temuan yang menjadi rumusan masalah penelitian melalui metode analisis yang digunakan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Tujuan dari penutup yakni menguraikan secara singkat melalui gambaran yang jelas dan komprehensif tentang dampak temuan penelitian serta relevansinya dalam konteks akademis dan praktis. Hal ini membantu dalam menyampaikan kontribusi penelitian serta memberikan arah bagi tindakan lanjutan dan pengembangan lebih lanjut dalam topik yang diteliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel transparansi laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki di LAZISMU Kantor Pelayanan Perumahan Puri Indah Kedungwuni. Berpengaruh karena hal ini menggambarkan bahwa Lazismu Kantor Pelayanan Perumahan Puri Indah Kedungwuni keterbukaan dan kejelasan dalam pelaporan keuangan mampu meningkatkan kepercayaan muzakki dalam menyalurkan zakat, infak, sedekahnya. Kondisi ini menunjukkan pentingnya penyampaian laporan keuangan yang transparan sebagai wujud akuntabilitas lembaga dalam mengelola dana umat, sehingga muzakki merasa yakin bahwa dana yang disalurkan dikelola secara professional serta dapat dipertanggungjawabkan.
2. Secara parsial variabel akuntabilitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki di LAZISMU Kantor Pelayanan Perumahan Puri Indah Kedungwuni. Namun kondisi nyata di lapangan menunjukkan bahwa akuntabilitas lembaga tersebut masih perlu ditingkatkan. Muzakki merasa belum memperoleh laporan keuangan yang lengkap dan transparan, karena laporan arus kas yang diberikan tiap tahun tidak disertai bukti atau laporan resmi yang memadai. Kurangnya keterbukaan serta pertanggungjawaban dalam pengelola dana zakat ini menyebabkan sebagian muzakki merasa ragu serta mempertanyakan kemana dana zakat mereka disalurkan. Dengan demikian, meskipun secara statistic akuntabilitas berpengaruh, praktik akuntabilitas di lapangan perlu ditingkatkan agar dapat memperkuat kepercayaan muzakki secara menyeluruh.
3. Secara simultan variabel transparansi laporan keuangan dan akuntabilitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan

muzakki (Y) di LAZISMU Kantor Pelayanan Perumahan Puri Indah Kedungwuni. Lazismu Kantor Pelayanan Puri Indah Kedungwuni suatu saat punya kantor operasional sendiri dan punya bidang audit sendiri supaya setiap bulan bisa menginformasikan ke muzakki jumlah zakat yang di terima di Lazismu kantor Pelayanan Perumahan Puri Indah Kedungwuni berapa supaya ada keterbukaan dan akuntabilitas laporan keuangan yang jelas biar muzakki paham uang zakat di berikan kemana saja. Kondisi ini mencerminkan bahwa kombinasi transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan di Lazismu Kantor Pelayanan Puri Indah Kedungwuni sangat penting dalam membangun kepercayaan muzakki. Saat ini, walaupun lembaga tersebut telah menunjukkan usaha dalam membangun kredibilitas, seperti melalui pemberian laporan keuangan serta informasi penerimaan zakat, namun implementasinya masih belum optimal. Diperlukan adanya kantor operansional tetap serta tim audit internal yang rutin menyampaikan laporan secara rinci serta terbuka kepada muzakki agar mereka tahu dengan jelas kemana zakat mereka disalurkan.

4. Variabel transparansi laporan keuangan, akuntabilitas laporan keuangan dan memiliki kontribusi sebesar 37,8%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan memiliki kontribusi sebesar 37,8% dalam menjelaskan variabel yang diteliti (kemungkinan besar adalah variabel kinerja keuangan, efektivitas organisasi, atau sejenisnya). Angka ini menunjukkan bahwa kedua factor tersebut memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam konteks yang diteliti, meskipun masih ada sekitar 62,2% variabel lain di luar transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan yang turut memengaruhi variabel tersebut. Kontribusi sebesar 37,8% menegaskan pentingnya penerapan prinsip *good governance* dalam pengelola keuangan, khususnya pada lembaga atau organisasi yang berkaitan dengan public. Transparansi memberikan akses kepada pemangku kepentingan untuk mengetahui kondisi keuangan secara jelas, sedangkan akuntabilitas menekankan pada pertanggungjawaban atas penggunaan sumber daya keuangan. Dengan demikian, peningkatan kedua

aspek pihak ini diyakini dapat mendukung penguatan kepercayaan *stakeholders* serta mendorong terciptanya tata Kelola organisasi yang lebih baik.

B. Keterbatasan Penelitian

Setiap penelitian memiliki keterbatasan yang perlu diakui dan dipahami agar hasil dan kesimpulannya dapat ditafsirkan dengan tepat. Berikut adalah beberapa keterbatasan umum yang mungkin muncul dalam penelitian, khususnya dalam konteks kajian tentang peran transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan dalam membangun dan mempertahankan tingkat kepercayaan muzakki di lembaga zakat seperti LAZISMU Kantor Pelayanan Puri Indah Kedungwuni:

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Hubungan antara transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan muzakki mungkin lebih kompleks daripada yang diukur dalam penelitian ini.
2. Terdapat kemungkinan variabel lain yang tidak diukur dalam penelitian ini juga mempengaruhi kepercayaan muzakki.
3. Hasil penelitian yang dilakukan di satu lokasi atau dalam konteks tertentu mungkin tidak berlaku untuk lokasi atau konteks lain.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan simpulan yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan antara lain:

a. Bagi pimpinan LAZISMU Kabupaten Pekalongan
   1) Publikasi Laporan Keuangan: Rutin mempublikasikan laporan keuangan yang rinci dan mudah diakses oleh muzakki. Laporan ini harus mencakup informasi tentang penerimaan zakat, alokasi dana, serta penggunaan dana secara rinci.
   2) Penggunaan Teknologi: Manfaatkan teknologi informasi, seperti website dan aplikasi mobile, untuk mempermudah akses muzakki terhadap laporan keuangan dan informasi lainnya.

b. Bagi penelitian selanjutnya

1) Pendekatan Campuran: Menggunakan kombinasi metode kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang persepsi dan sikap muzakki.
2) Studi Longitudinal: Melakukan penelitian longitudinal untuk mengamati perubahan persepsi muzakki terhadap transparansi dan akuntabilitas lembaga zakat dari waktu ke waktu.

DAFTAR PUSAKA

Agie hanggara. (2019). *Pengantar Akuntansi*. CV. Jakad Publishing.

Agustinawati, V. & M. (2018). Memaknai "Amanah" Atas Praktik Akuntabilitas pada Organisasi Amil Zakat Nurul Hayat Surabaya. *Jurnal Akuntansi Urniversitas Jember*, *16 No. 2*.

Alfianika, N. (2018). Jenis-jenis Penelitian. *Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*.

Andrini, R. (2023). *1269-Article Text-4368-2-10-20230202*. *109*, 10.

Ardini, Y., & Asrori. (2020). Kepercayaan Muzakki Pada Organisasi Pengelola Zakat: Studi Empiris tentang Pengaruh Mediasi Akuntabilitas dan Transparansi. *Economic Education Analysis Journal*, *9*(1), 133–149. https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37241

Bungin B. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu sosial lainnya*. Kencana.

Didin Hafudhuddin. (1998). *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak, Sedekah*. Gema Insani Press.

Djalil, R. (2014). *Akuntabilitas Keuangan Daerah Implemantasi Pasca Reformasi*. PT. Semesta Rakyat Merdeka.

Donaldson, L. & D. (1991). Teori Kepengurusan atau teori keagenan : tata kelola CEO dan pengambilan pemegangan saham. *Australian Journal of Management*, 49–64.

Fahmi, M. I. (2018). *Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Kepercayaan Afektif dan Kognitif Terhadap Minat Bayar Zakat Melalui Lembaga Zakat*.

Farhati. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Muzakki, Akuntabilitas*.

Fitri, N. A. R. (2020). Faktor-Faktor Yang Menjadikan Muzakki Berzakat Pada Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, *8*(1).

Grahita Chandrarin. (2018). *METODE RISET AKUNTANSI: PENDEKATAN KUANTITATI*. Salemba Empat.

Hasrina, C. D., Yusri, Y., & Sy, D. R. A. S. (2019). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Dalam

Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Banda Aceh. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, *2*(1), 1–9. https://doi.org/10.30601/humaniora.v2i1.48

Hayati, N. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Di Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru. *Skripsi*.

Hendratmi H. M. W. (2017). Pengaruh Transparansi dan Komitmen Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran. *Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*.

Hermawan, S., & Amirullah. (2016). METODE PENELITIAN BISNIS: Pendekatan kuantitatif&kualitatif. *Metode Penelitian Bisnis Bandung*.

Junjunan, M. I., Asegaf, M. M., & Takwil, M. (2020). Pengaruh transparansi, akuntabilitas dan Islamic good corporate governance terhadap tingkat kepercayaan muzakki di lembaga amil zakat dompet amanah umat Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Akuntansi Integratif*, *6*(2), 112–125.

Kaihatu, T. (2006). Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia. *Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1–9.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2018). *Manajemen Pemasaran*. Erlangga.

Kurniawan, D. (2008). Regresi Linier. *Statistic*.

Lazismu kabupaten Pekalongan. (2022). *Stuktur Organisasi LAZISMU Kantor Pelayanan serta Job Description LAZISMU Kantor Pelayanan Perumahan Puri Indah Kedungwuni*. lazismu.org/view/latarbelakang

Mardiasmo. (2006). Perwujudkan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (JABM)*, *2*, 1–17.

Marota, R. I. (2021). Quo vadis Village Financial Management: Tranparency Vs Accountability (Case Study In Bogor District). *Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (JABM)*.

Martono, N. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Anlisis Data Sekunder. In *Rajawali Pers*.

Muh Zulkifli. (2020). ANALISIS DATA KUANTITATIF "EFEKITIVITAS METODE GRAPHOMOTOR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PESERTA DIDIK." *Al-Mujahidah*. https://doi.org/10.51806/al-mujahidah.v1i2.15

Nahdilatul Maulidiyah, D. (2019). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Kualitas Pelayanan Trerhadap Minat Muzaki Membayar Zakat (Studi Pada Laz Surabaya). *Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, *6, No. 9*. Jurnal Ekonomi Syariah dan Terapan

Nana, D., & Elin, H. (2018). Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen. *Jurnal Ilmu Manajemen*.

Nasrullah, M. (2010). Peran Zakat Sebagai Pendorong Multiplier Ekonomi. *Stain-Pekalongan.Ac.Id/Index.Php/Jhi*, *8 (1)*, 108–109. http:e-journal.stain-pekalongan.ac.id/index.php/jhi

Nasution, S. (2017). Variabel penelitian. *Raudhah*.

Nikmahtul Maulidiyah, D. (2019). Pengaruh Ttansparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Donatur Di Yayasan Sosial Keagamaan. *Jurnal Akuntansi Terapan*, *1 No.1*.

Norizan, E., Nordin, A. R., & Mohd. Ali, S. (2013). Analisis data kuantitatif. *Penyelidikan Dalam Pendidikan*.

Pentury, T., Aulele, S. N., & Wattimena, R. (2016). ANALISIS REGRESI LOGISTIK ORDINAL. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*. https://doi.org/10.30598/barekengvol10iss1pp55-60

Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Zifatama Publishing. https://www.mendeley.com/catalogue/b889219d-3d5c-3e16-96b0-2bba0673a73a/?utm_source=desktop&utm_medium=1.19.8&utm_campaign=open_catalog&userDocumentId=%7Bd3565f03-2198-4bc8-8edf-f4308e4a40df%7D

Putri, R. G. S. (2017). Analisis Implement Asi Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan Pengelolaan Zakat Pada Amil Zakat Kota Blitar. *Universitas Islam Negeri (Uin) Maulana Malik Ibrahim*, hlm.20.

Rahayu, S. (2019). Kualitas Infromasi Akuntansi Dan Tingkat Penerimaan Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Di Kota Medan. *Jurnal Investasi Islam*, *4*(2), 116–126. https://doi.org/10.32505/jii.v4i2.1369

Rapindo, Aristi, M. D., & Azhari, I. P. (2021). Pengaruh Akuntabilitas , Transparansi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepercayaan Muzakki Dalam Menyalurkan Zakat Pada Baznas Provinsi Riau. *Economics, Accounting and Business Journal*, *1*(1), 121–135.

Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma Penelitian.

Jurnal Hikmah.

Riyaldi, M. . (2020). Mengukur Tingkat Kepercayaan Muzaki kepada Baitul Mal Aceh. *Iqtisaduna*, 78--90.

Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik* . Deepublish Publisher.

Saidah, Yanuar, F., & Devianto, D. (2016). Analisis Regresi Analisis Regresi. *Jurnal Matematika UNAND*.

Saraswati, A. M., & Larasati, M. (2021). Peran Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzakki (Studi Persepsi Pada Lazismu Uhamka). *Jurnal Asy-Syukriyyah*, *22*(2), 155–167. https://doi.org/10.36769/asy.v22i2.194

Septi Budi Rahayu, S. W. & E. B. (2019). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Tingkat kepercayaan Muzakki (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat Masjid Jogokariyan Yogyakarta). *Of Business and Information Systems*, *1 No 2*(Volume 1 No 2). https://doi.org/10.36067/jbis.v1i2

Silalahi, U. (2015). Metode Penelitian Sosial Kuantitatif. *Journal of Visual Languages & Computing*.

Siregar, N. A., Hardi, E. A., & Putriana, M. (2023). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan terhadap Kepercayaan Muzakki (Studi Kasus Pengelolaan, Filantropi Badan Amil Zakat BMH Kota Jambi). *Jurnal Ekonomi Syariah*, *4*(1), 1–25.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif DAN R&D* (1st ed.). ALFabeta.

Syaiful Bahri. (2012). Etika Bisnis Lembaga Keuangan Syariah. *Ilmiah Ekonomi Kita*, *1*(2), 233–244. scholar.google.com

Talib, O. (2015). SPSS Analisis Kuantitatif Untuk Penyelidik Muda. *MPWS Rich Publication*.

Trisnawati, F. (2019). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Madrasah Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Al-Iqtishad*, *14*(01), 1. https://doi.org/10.24014/jiq.v14i01.5436

Ulum, I. (2010). *Akuntasi Sektor Publik*. Graha Ilmu.

Unggul, U. E. S. A., & Barat, J. (2018). Analisis Regresi Data Panel. *Modul Eviews 9*.

V. Wiratna, S. (2015). *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi* (1st ed). Pustaka Baru Press.

Walter T. Harrison Jr, C. T. (2012). *Akuntansi keuangan*. Erlangga.

Warren Bennis, Daniel Goleman, dll. . . . (2008). *Transparency : How Leaders Create a Culture Of Candor* (Published). Published by arrangement with Jsan francisco.

Yudha Rahina, IB Made Suryawisesa, Anantasika, A., Negara, I. K. S., & Widowati, H. (2016). Metodologi Penelitian: Metode Kuantitatif. *Journal of Chemical Information and Modeling*.

Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *JOURNAL OF SCIENTIFIC COMMUNICATION (JSC)*. https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764

Yusra, M., & Riyaldi, M. H. (2020). Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Di Baitul Mal Aceh: Analisis Persepsi Muzakki. *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, *11*(2), 190. https://doi.org/10.32507/ajei.v11i2.604

Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenada Media Group.

Zati, M. R., Zulkarnen Mora, & Endang Terangisa BR Sinuraya. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*. https://doi.org/10.33059/jmk.v8i3.2395

Zein, S., Yasyifa, L., Ghozi, R., Harahap, E., Badruzzaman, F., & Darmawan, D. (2019). Pengolahan dan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi SPSS. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*.